

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara maritim yang kaya akan sumber daya ikan dan kekayaan laut lainnya. Ikan dan kekayaan laut lainnya memiliki prospek yang cukup cerah di pasar dunia. Sub sektor perikanan merupakan sub sektor yang berpotensi sangat besar untuk dikembangkan karena ketersediaan sumber dayanya yang cukup melimpah. Permintaan dan pemenuhan akan sumber daya ikan akan semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah penduduk. Oleh karena itu perlu mendapatkan dukungan dan perhatian serius agar menjadi sumber pendapatan masyarakat bagi nelayan dan pedagang ikan. Oleh karena itu, pengusaha ikan secara komersial cukup menjanjikan keuntungan bagi pedagang ikan (Badhu Nadapda, 2009).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang kesejahteraan sosial, yaitu kesejahteraan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (Prayuda, 2015). Tingkat kesejahteraan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi suatu keluarga. Bahkan Tingkat Kesejahteraan juga menjadi indikator suatu Kabupaten/Kota dan suatu kecamatan untuk memonitoring upaya pencapaian target menurunnya proporsi penduduk yang tingkat pendapatannya dibawah standar yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini penyediaan lauk pauk, umumnya masyarakat lebih banyak mengkonsumsi ikan baik dari air tawar maupun dari air laut, karena khususnya mengenai kebutuhan akan lauk pauk terutama ikan, masyarakat masih dapat memenuhi kebutuhannya dengan harga yang masih terjangkau di pasar dibandingkan dengan harga daging yang lebih mahal harganya. Menurut Badhu Nadapda (2009), pemasaran hasil perikanan, dapat didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, dan mempromosikan barang dan jasa dari perikanan agar dapat memuaskan kebutuhan pembeli yang ada maupun potensial.

Bersadarkan hasil observasi dan pengamatan penulis di lapangan para Pedagang Ikan Di pasar Gamalama Kota Ternate dalam menjual ikannya sering terjadi perbedaan harga pada tingkat nelayan dengan harga pada tingkat konsumen. Perbedaan ini kadang-kadang sangat besar. Besarnya harga ikan ditingkat nelayan lebih rendah, dan harga ikan ditingkat konsumen lebih tinggi atau mahal. Jika diperhatikan sosial ekonomi Pedagang Ikan Di pasar Gamalama termasuk memadai. Hal ini dapat dilihat dengan keadaan ekonomi rumah tangga mereka baik kondisi tempat tinggal maupun pendidikan anak mereka yang sebagian besar sudah sampai ke jenjang perguruan tinggi, tetapi ada sebagian besar juga para Pedagang Ikan jika dilihat dari kondisi perekonomian rumah tangga baik itu dari tempat tinggal ataupun pendidikan belum cukup memadai. Salah satu tujuan dari pada usaha seseorang adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama kebutuhan pokok rumah tangganya.

Dengan ini Pedagang Ikan yang menjual ikan di pasar merupakan bagian yang sangat penting dalam bidang perikanan dan kelautan karena selain kegiatan menangkap ikan di alam, membudidaya dan mengolah ikan, komoditi lain perikanan salah satunya adalah ikan juga perlu dipasarkan baik secara grosir kepada pedagang ikan lain atau secara eceran kepada konsumen. Selanjutnya ikan juga mempunyai peranan sangat penting untuk dikonsumsi oleh manusia.

Berdasarkan dari uraian diatas yang telah peneliti lakukan, di pasar Higienis Gamalama Kota Ternate, Pedagang ikan Di pasar Gamalama memiliki tingkat kesejahteraan yang berbeda/kurang memadai. Berangkat dari hasil uraian di atas peneliti tertarik dan merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Kesejahteraan Pedagang Ikan Di Pasar Higienis Gamalama Kota Ternate”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah, yaitu:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya Tingkat Kesejahteraan Pedagang Ikan Di pasar Higienis Gamalama Kota Ternate
2. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap Pedagang Ikan
3. Kurangnya pendapatan Pedagang Ikan yang masih rendah

#### **C. Batasan Masalah**

Agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji dari beberapa masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini akan difokuskan pada Tingkat Kesejahteraan Pedagang Ikan Di Pasar Higienis Kota Ternate.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : bagaimana tingkat kesejahteraan pedagang ikan di pasar higienis Kota Ternate?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pedagang ikan di pasar higienis kota ternate.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa maupun pembaca terhadap kajian ilmu geografi khususnya geografi sosial dan ekonomi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Bagi pemerintah, sebagai sumbangsih pemikiran dan bahan masukan kepada pemerintah daerah agar dapat melihat dan meningkatkan perhatiaanya kepada masyarakat khususnya masyarakat pedagan ikan di Pasar Higienis Kota Ternate